

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN PERILAKU KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Masyarakat Rimbo
Bujang)**

**INFLUENCE OF LIFESTYLE AND SYARIAH FINANCIAL
PERFORMANCE ON DECISION TO SAVE IN INDONESIA
SYARIAH BANK (Case Study Of Rimbo Bujang
Community)**

Nadya Eka Putri¹, Nurlia Fusfita²

*UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren-Jambi 36363
Telp/Fax. (0741) 533187-58118
Website: febi.uinjambi.ac.id
Email: nadyaaekaputri@gmail.com*

Abstract: The purpose of this study was to prove whether there is an influence of lifestyle and Islamic financial behavior on saving decisions at Indonesian Islamic banks. This type of research is descriptive quantitative. The sample in this study amounted to 100 with the sampling technique was random sampling. The data analysis technique in this study used SEMPLS. The results showed that 1) lifestyle variables have a positive and significant influence on saving decisions at Indonesian Islamic banks in the community in Rimbo Bujang. 2) sharia financial behavior variables have an influence on saving decisions at Indonesian Islamic banks in the community in Rimbo Bujang. 3) From the results of the R-square value that the independent variables have an effect of 64,5%.

Keywords: Lifestyle, Sharia Financial Behavior, Saving Decision.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh dari gaya hidup dan perilaku keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 dengan teknik penarikan sampel adalah random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEMPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah Indonesia pada masyarakat di Rimbo Bujang. 2) variabel perilaku keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah Indonesia pada masyarakat di Rimbo Bujang. 3) Dari hasil nilai R-square bahwasanya variabel bebas berpengaruh sebesar 64,5%.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Perilaku Keuangan Syariah, Keputusan Menabung.

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern, seseorang harus memiliki kapasitas untuk

berpikir lebih rasional dan realistik dalam segala hal, termasuk pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam ekonomi, kita tidak hanya perlu melanjutkan hidup kita, tetapi juga harus pandai mengelola keuangan kita untuk mencapainya perekonomian yang sehat dan teratur. Masyarakat Indonesia saat ini mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang atau kekayaan mereka.¹ Bank merupakan lembaga penting dalam perekonomian suatu negara karena berperan sebagai perantara keuangan. Karena peran mereka sebagai perantara di pasar keuangan, bank memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Bank adalah organisasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, serta cara lain, untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Gaya hidup seseorang mencerminkan nilai, preferensi, dan kebiasaan konsumsi yang secara langsung memengaruhi keputusan finansial, termasuk pilihan tempat menabung. Di era modern ini, masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai religius dan etika keuangan cenderung memilih institusi perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank Syariah Indonesia menawarkan produk dan layanan yang selaras dengan prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba dan investasi dalam sektor yang halal. Selain itu, gaya hidup yang mengutamakan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial juga mendorong individu untuk menabung di bank yang mendukung ekonomi berbasis syariah³.

Berikut adalah diagram pra survey penyebaran angket terkait gaya hidup yang dilakukan kepada masyarakat yang berada di Rimbo Bujang dengan jumlah responden sebanyak 23 orang.

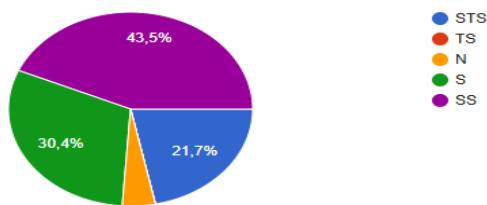
¹ Herri Sulaiman, *Ekonomi Dan Keuangan Syariah: Prinsip Dan Aplikasinya* (Jakarta: Fajar Utama, 2017), 17.

² Aida Rahmi Nasution, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2017), 18.

³ Suyanto, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam: Teori Dan Implementasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Yogyakarta: Andi, 2015), 54.

Saya mengetahui produk keuangan syariah seperti tabungan syariah, asuransi syariah, dan sukuk.

23 jawaban



Gambar 2 Diagram Gaya Hidup
Sumber: Data Primer Kuesioner, 2025.

Berdasarkan diagram penyebaran kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari 23 responden masyarakat yang berada di Rimbo Bujang masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui terkait apa saja produk keuangan syariah dengan persentase sebesar 21,7%. Tentunya gaya hidup merupakan cerminan kebiasaan individu untuk melakukan aktivitas keseharian. Penggunaan akan keuangan syariah juga salah satu cerminan dari gaya hidup seseorang tersebut.

Keputusan menabung masyarakat tidak hanya di pengaruhi oleh gaya hidup namun juga di pengaruhi oleh variabel lain yakni, prilaku keuangan . LKPI (Lembaga Perencana Keuangan Indonesia) berpendapat bahwa Prilaku keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan yang terencana dan terarah. Proses ini mencakup penilaian situasi keuangan saat ini, penetapan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dengan memperhatikan aspek-aspek seperti investasi, asuransi, perpajakan, dan pension.⁴

Merencanakan anggaran dan alokasi dana untuk kebutuhan pokok, tabungan, investasi, dan hiburan, seseorang dapat menghindari pemborosan dan memastikan keuangan berjalan seimbang. Hal ini juga membantu dalam mengatasi masalah utang dan meminimalkan risiko kebangkrutan pribadi. Dengan memiliki perlindungan yang memadai, seseorang dapat menghadapi

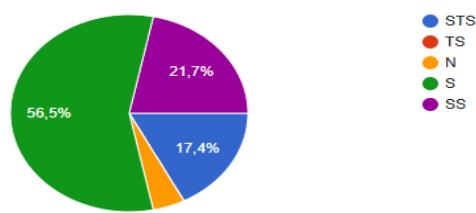
⁴ Mualimul Huda, *Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Dalam Mengelola Keuangan* (Bandung: Alphabeta, 2022), 46.

situasi darurat seperti sakit parah, kehilangan pekerjaan, atau kecelakaan tanpa harus merusak kondisi keuangan secara signifikan ⁵.

Berikut adalah diagram pra survey penyebaran angket terkait perilaku keuangan yang dilakukan kepada masyarakat yang berada di Rimbo Bujang dengan jumlah responden sebanyak 23 orang.

Saya merasa penting untuk meningkatkan literasi keuangan demi pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik.

23 jawaban



Gambar 3 Diagram Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer Kuesioner, 2025.

Berdasarkan diagram penyebaran angket yang dilakukan kepada masyarakat di Rimbo Bujang sebanyak 17,4% responden menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwasanya masih terdapat masyarakat yang tidak paham akan literasi keuangan. Kurangnya pemahaman akan literasi keuangan dapat mempengaruhi kurangnya perencanaan keuangan yang matang. Gaya hidup dan perilaku keuangan syariah memiliki hubungan yang erat dengan keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia. Gaya hidup seseorang mempengaruhi kebiasaan keuangan mereka secara signifikan. Jika seseorang memiliki gaya hidup yang hemat, disiplin dalam mengelola keuangan, dan memprioritaskan tabungan, maka kemungkinan besar mereka akan tertarik untuk menabung di bank yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perilaku keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia. Dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, nasabah

⁵ Mellisa Paendong and Maria V. J. Tielung, "Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 4 (2016): 45.

cenderung merasa lebih yakin bahwa tabungan mereka dikelola secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Produk-produk yang ditawarkan, seperti tabungan dengan bagi hasil yang adil dan sistem pembiayaan yang bebas riba, memberikan insentif tambahan untuk menabung⁶.

Peneliti melakukan riset ini dengan alasan masih terdapat ketidakkonsistenan dari peneliti terdahulu yaitu penelitian oleh Putri Indah Sari (2023), menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan produk memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat menabung. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Riris Risnawati (2021), menemukan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia.⁷ Dengan demikian, hipotesis yang diusulkan telah divalidasi. Selanjutnya, penelitian oleh Francisca Gracia (2024), menyatakan bahwasanya perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan menabung emas di PT. Pegadaian.⁸ Sedangkan, penelitian oleh Edofahnni Febrilantino (2024), menyatakan bahwasanya perilaku keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung pada mahasiswa manajemen Universitas PGRI.⁹

KAJIAN PUSTAKA

1. KEPUTUSAN MENABUNG

Keputusan adalah suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan

⁶ Heri Sudarsono, "Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah" (Yogyakarta: Ekonosia, 2012), 51.

⁷ Riris Risnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone)," *Jurnal Al-Iqtishad* 13, no. 1 (2021).

⁸ Francisca Gracia, Isni Andriana, and Fida Muthia, "Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Emas Pada Nasabah PT. Pegadaian (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Pangkalan Kerinci)," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024).

⁹ Edofahnni Febrilantino, Ika Indriasari, and M. Fadjar Darmaputra, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pgri Semarang)," *Jpro* 5, no. 1 (2024).

dari dua atau lebih pilihan alternatif.¹⁰ Proses pengambilan keputusan diawali dengan munculnya kesadaran pada diri nasabah tentang kebutuhan layanan perbankan, diikuti dengan pencarian informasi evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi setelah membeli.¹¹

Keputusan masyarakat merujuk pada proses di mana anggota suatu komunitas atau kelompok membuat pilihan atau tindakan bersama yang mempengaruhi kehidupan mereka. Proses ini sering melibatkan diskusi, pertimbangan berbagai pendapat, dan pertimbangan atas dampak dari keputusan tersebut. Keputusan ini bisa berkaitan dengan isu-isu sosial, ekonomi, atau lingkungan dan biasanya mencerminkan nilai-nilai, kebutuhan, dan aspirasi masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, keputusan masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan perkembangan teknologi.¹²

Adapun indikator keputusan menabung adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah: Para pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu, dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen.
2. Pencarian informasi: Pencarian informasi mulai dilakukan ketika konsumen memandang bahwa kebutuhan tersebut bisa dipenuhi dengan membeli dan mengkonsumsi suatu produk.
3. Evaluasi Alternatif: Evaluasi alternatif adalah proses mengevaluasi pilihan produk dan merek, dan memilihnya sesuai dengan keinginan konsumen. Beberapa konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen.
4. Keputusan Pembelian: Dalam tahap evaluasi alternative, konsumen membentuk preferensi atas merek-merek dalam kumpulan pilihan.

¹⁰ Philip Kotler and Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), 181.

¹¹ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global: Menciptakan Nilai Unggul Untuk Kepuasan Nasabah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2017).

¹² Nasution. *Pengantar Ekonomi Islam*. 89.

5. Perilaku Pasca Menabung: Setiap pembelian, konsumen mungkin mengalami ketidaksesuaian karena memperhatikan fitur-fitur tertentu yang mengganggu atau mendengar hal-hal yang menyenangkan tentang merek lain, dan akan selalu siaga terhadap informasi yang mendukung keputusannya.¹³

2. GAYA HIDUP

Gaya hidup adalah sebuah konsep yang mencakup berbagai aspek dari kehidupan seseorang, termasuk pola perilaku, kebiasaan, preferensi, dan aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari cara seseorang makan, berolahraga, bersosialisasi, hingga bagaimana mereka menghabiskan waktu luang dan mengelola stres. Fungsi utama dari gaya hidup adalah sebagai cara untuk menggambarkan identitas dan nilai-nilai seseorang dalam konteks sosial dan budaya mereka. Ini juga dapat menjadi cara yang kuat untuk mengekspresikan kepribadian dan keunikan individu.¹⁴

Adapun indikator gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh agama atau budaya dalam keputusan hidup; agama memberikan nilai-nilai, norma, dan aturan yang bisa memandu individu perihal menentukan pilihan, sementara budaya memberikan konteks social dan lingkungan yang mempengaruhi cara seseorang berpikir dan bertindak.
2. Kegiatan yang dikerjakan dan produk yang dibeli serta digunakan; Aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam keseharian menggambarkan kebiasaan orang tersebut dan pembelian produk menjadi ukuran kehidupan seseorang.
3. Mengemukakan minat serta prioritas dalam hidup individu; Mengemukakan minat dan prioritas dalam hidup berarti

¹³ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing Management* (Amerika Serikat: Pearson Prentice Hall, 2009), 188.

¹⁴ Mohamad Riyadi, *Ekonomi Syariah Dan Keuangan: Teori, Praktik, Dan Tren Masa Depan* (Jakarta: Rajawali, 2021), 52.

mengidentifikasi apa yang benar-benar menarik dan penting bagi seseorang, serta memprioritaskan kegiatan dan tujuan yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi. Ini melibatkan memahami diri sendiri, menentukan apa yang paling membahagiakan, dan membuat keputusan yang selaras dengan keinginan jangka panjang

4. Lingkungan sosial dan pengaruh komunitas; Lingkungan sosial adalah seluruh interaksi antara manusia, mencakup keluarga, teman, masyarakat, dan lingkungan fisik, yang memengaruhi perilaku, sikap, dan keyakinan individu. Komunitas adalah kelompok sosial dengan karakteristik, nilai, dan tujuan bersama, yang menciptakan ikatan dan interaksi yang kuat antar anggota
5. Perkembangan zaman dan tren yang terjadi.; Perkembangan zaman membawa perubahan signifikan dalam gaya hidup, dengan tren seperti gaya hidup digital, kesehatan, keberlanjutan, dan ekspresi diri yang semakin populer. Gaya hidup digital, contohnya, dipicu oleh kemudahan akses teknologi dan media sosial.¹⁵

3. PERILAKU KEUANGAN

Perilaku keuangan adalah teori dalam manajemen keuangan yang relatif baru tapi saat ini menjadi focus bagi para akademisi maupun praktisi. Konsep ini berkembang pesat yang berupaya memberikan penjelasan atas keputusan ekonomi masyarakat dengan menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi dan keuangan konvensional. Sampai saat ini yang motivasi berkembangnya penelitian keuangan perilaku adalah karena ketidakmampuan teori tradisional untuk memaksimalkan utilitas yang diharapkan dari investor rasional di kerangka pasar efisien secara empiris. Perilaku keuangan memiliki inisiatif untuk menjawab ketidak konsistenan ini melalui penjelasan berdasarkan perilaku manusia, baik secara individu maupun kelompok.¹⁶

¹⁵ Damiati et al., *Perilaku Konsumen* (Depok: PT RajaGrafindo, 2017).

¹⁶ Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Medan: Umsupress, 2022), 33.

Adapun indikator perilaku keuangan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari empat indikator yaitu:

1. Membayar tagihan tepat
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.¹⁷

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan angka-angka yang nantinya diperoleh kemudian dikaji dan dianalisis lebih dalam. Pada analisis data nantinya akan ada dua variabel yakni variabel bebas atau independent dan kompensasi sebagai variabel terikat atau dependen.

1. Teknik pengumpulan data

- a. Data primer: Merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu masyarakat perumahan permata land Jambi.
- b. Data sekunder: Data ini didapatkan melalui buku, jurnal serta dokumen yang mendukung peneliti dalam menganalisis.

2. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan dari objek yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat rimbo bujang yang berjumlah 64.393 orang.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian untuk diambil dari beberapa objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi.¹⁸ Dalam proses memilih jumlah yang penting dari populasi yang ada untuk mempersingkat waktu dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian maka perlu adanya penarikan sampel dari sejumlah populasi

¹⁷ Aziz. *Perbankan Islam*. 34

¹⁸ Bayu Agus Subaidi and Liyanto Liyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sumenep)," *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2023): 28.

yang diperhitungkan.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan konsep dari rumus Slovin dengan tingkat signifikansi yang bisa dipilih. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas kesalahan atau margin error yang ditoleransi 10% (0,1)

Pada hasil penelitian diatas didapatkan sampel yang akan digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini sebesar 100 responden dari masyarakat rimbo bujang.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS dengan alat analisis yang digunakan adalah smart PLS. Adapun sistematis pengujian yang dilakukan adalah Uji Outer Model, Uji inner Model, Uji Signifikansi (*Two tailed*), dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN DAN HASIL

PEMBAHASAN

A. Evaluasi dari Pengukuran Model (Outer Model)

1. Uji *Convergent Validity*

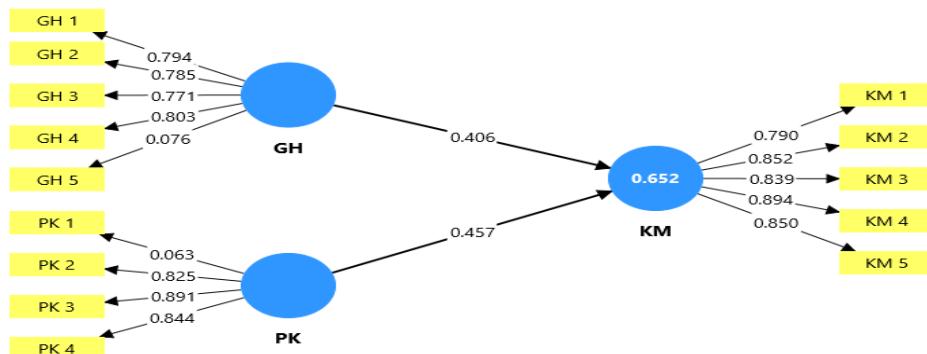
Tabel 1. Convergent Validity

	AVE	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Cronbach's alpha
GH	0.598	0.794	0.806	0.688
PK	0.548	0.810	0.792	0.631
KM	0.715	0.900	0.926	0.900

Sumber: Data diolah smartPLS, 2025.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memenuhi kriteria reliabilitas komposit dikarenakan nilainya melebihi dari batas yang ditentukan yaitu 0,7 yang menggambarkan keandalan serta kualitas dari data.

Berikut dibawah ini adalah perolehan hasil dari pengujian *outer model* dimana memperlihatkan nilai dari *outer loading* dengan bantuan alat analisis SmartPLS 4.



Gambar 4 Hasil Uji Outer Model

Sumber: Data diolah smartPLS 4, 2025.

Dari perolehan hasil analisis pada gambar diatas bisa dilihat bahwasanya terdapat 14 variabel, 12 variabel mempunyai nilai $> 0,7$, sedangkan 2 variabel memiliki nilai dibawah 0,7. Berikut perolehan hasil dari indikator gaya hidup bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Nilai Outer Loading Gaya Hidup

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Gaya Hidup	GH1	0.794	Valid
	GH2	0.785	Valid
	GH3	0.771	Valid
	GH4	0.803	Valid
	GH5	0.076	Tidak Valid

Sumber: Data diolah smartPLS 4, 2025.

Dari perolehan hasil pada *outer loading* yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai yang dihasilkan dari indikator gaya hidup terdapat 4 indikator memiliki nilai diatas 0,7 sedangkan 1 indikator memiliki nilai dibawah 0,7.

Untuk nilai outer loading dari variabel perilaku keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Outer Loading Perilaku Keuangan Syariah

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Perilaku Keuangan Syariah	PK1	0.063	Tidak Valid
	PK2	0.825	Valid
	PK3	0.891	Valid
	PK4	0.844	Valid

Sumber: Data diolah smartPLS 4, 2025.

Dari perolehan hasil pada *outer loading* yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai yang dihasilkan dari indikator perilaku keuangan syariah terdapat 3 indikator memiliki nilai diatas 0,7 sedangkan 1 indikator memiliki nilai dibawah 0,7.

Untuk nilai outer loading dari variabel perilaku keputusan menabung adalah sebagai berikut:

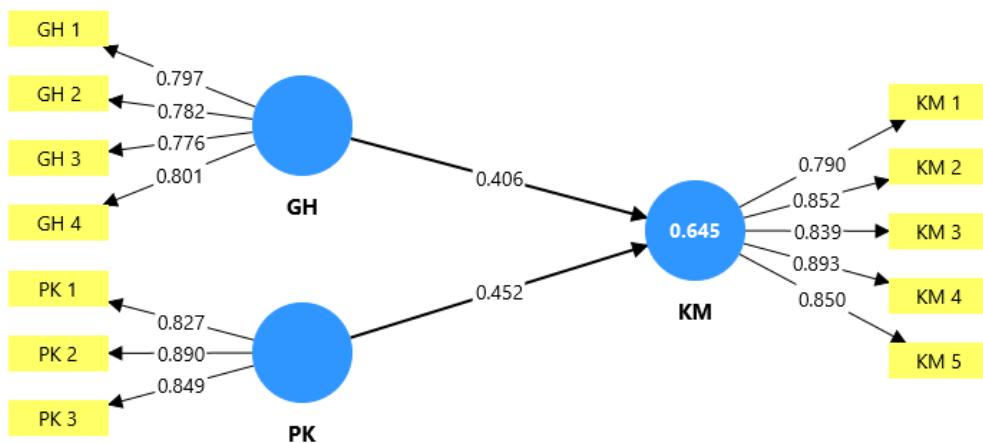
Tabel 4 Nilai Outer Loading Keputusan Menabung

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Keputusan Menabung	KM1	0.790	Valid
	KM2	0.852	Valid
	KM3	0.839	Valid
	KM4	0.894	Valid
	KM5	0.850	Valid

Sumber: Data diolah smartPLS 4, 2025.

Dari perolehan hasil pada *outer loading* yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai yang dihasilkan dari indikator keputusan menabung dimana ke 5 indikator memiliki nilai diatas 0,7.

Adapun setelah dilakukan eliminasi item pada GH5 dan PK1 tidak ada lagi nilai *outer loading* yang berada dibawah 0.7. Berikut adalah hasil estimasi ulang pada gambar dibawah:



Gambar 5 Uji Outer Model Setelah Estimasi Ulang

Sumber: Data diolah smartPLS 4, 2025.

Adapun berikut perolehan hasil setelah estimasi ulang dari indikator gaya hidup, perilaku keuangan syariah dan keputusan menabung.

Tabel 5 Nilai Outer Loading Gaya Hidup, Perilaku Keuangan Syariah dan Keputusan Menabung

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Gaya Hidup	GH1	0.797	Valid
	GH2	0.782	Valid
	GH3	0.776	Valid
	GH4	0.801	Valid
Perilaku Keuangan Syariah	PK1	0.827	Valid
	PK2	0.890	Valid
	PK3	0.849	Valid
Keputusan Menabung	KM1	0.790	Valid
	KM2	0.852	Valid
	KM3	0.839	Valid
	KM4	0.893	Valid
	KM5	0.850	Valid

Sumber: Data diolah smartPLS 4, 2025.

Berdasarkan pengujian ulang yang dilakukan dari estimasi ulang *loading factor* yang ada pada tabel diatas, sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan dari indikator gaya hidup, perilaku keuangan

syariah dan keputusan menabung sudah memenuhi standar validitas konvergen dikarenakan semua faktor mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian semua indikator disimpulkan valid.

2. Uji *Diskriminant Validity*

Tabel 6 Nilai *Cross Loading*

Indikator	GH	PK	KM	Keterangan
GH 1	0.797	0.627	0.599	Valid
GH 2	0.782	0.580	0.560	Valid
GH 3	0.776	0.609	0.611	Valid
GH 4	0.801	0.547	0.580	Valid
PK1	0.597	0.827	0.609	Valid
PK2	0.638	0.890	0.666	Valid
PK3	0.586	0.849	0.665	Valid
KM1	0.633	0.640	0.790	Valid
KM2	0.695	0.649	0.852	Valid
KM3	0.604	0.671	0.839	Valid
KM4	0.624	0.645	0.893	Valid
KM5	0.694	0.595	0.850	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2025.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing dari indikator variabel yang diteliti memperlihatkan nilai *cross loading* yang paling tinggi pada perolehan hasil variabel. Hasil temuan ini menjelaskan bahwa setiap indikator yang digunakan pada penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang kuat dalam membentuk masing-masing variabelnya.

3. Uji *Composite Reliability*

Tabel 7 Reliabilitas dan Validitas

Variabel	AVE	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Crobbanch's alpha
GH	0.623	0.799	0.869	0.798
PK	0.732	0.819	0.891	0.816
KM	0.715	0.900	0.926	0.900

Sumber: Data diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan dari tabel diatas bisa dilihat untuk nilai dari reliabilitas komposit pada masing-masing variabel lebih dari 0,7 baik dengan *Cronbach's alpha* ataupun *Composite Reliability* dan nilai AVE juga menunjukkan nilai lebih dari 0,5. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model pada penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, memungkinkan untuk pengujian model struktural.

B. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Tujuan dari evaluasi model ini guna memprediksi korelasi diantara variabel laten berdasarkan teori evaluasi model structural, konstruk dependen dengan memakai *R-square*.

1. Koefisien Determinasi (*R-Square*).

Penggunaan dari *R-Square* adalah ukuran kekuatan prediksi atas model *structural*. *R-Square* merupakan suatu nilai yang memperlihatkan sejauh mana variabel eksogen seperti X1 dan X2 mempengaruhi variabel endogen Y.

Tabel 8 R-Square

Variabel	R-square	R-Square Adjusted
Keputusan Menabung	0.645	0.638

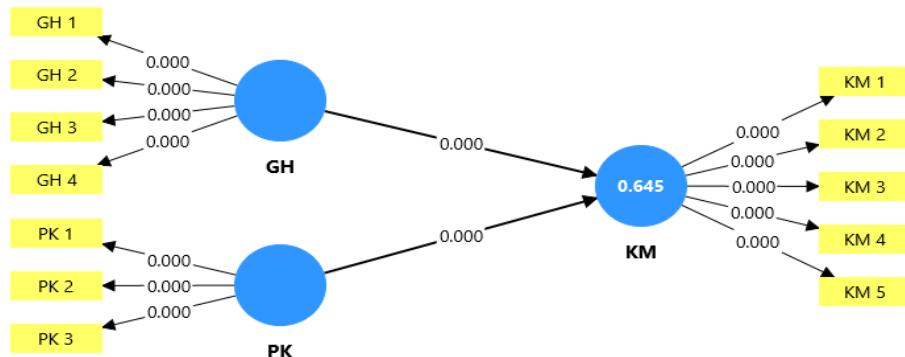
Sumber: Data diolah SmartPLS 4, 2025.

Berdasarkan perolehan hasil *R-square* pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai *R-square* yaitu 0,645 artinya nilai tersebut memperlihatkan bahwa variabel gaya hidup dan perilaku keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung dengan besaran 64,5% serta sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pengujian Hipotesis

Guna mengetahui seberapa signifikan korelasi diantara variabel pada model ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Tujuan melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan mengevaluasi nilai t statistik dan p-value. Pada

pengujian hipotesis ini, untuk nilai dari koefisien jalur atau inner model yang ditampilkan adalah signifikan. Untuk hipotesis dilakukan pada dua uji yaitu uji alpha 5%, nilai koefisien jalur yang ditunjukkan melalui t-statistik harus diatas 1,96. Adapun berikut hasil dari pengujian dengan *bootstrapping*.



Gambar 6 Bootstrapping Tiap Variabel

Sumber: Data diolah smartPLS, 2025.

Tabel 9 Path Coicients

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics	P values
GH → KM	0.406	0.407	0.105	3.885	0.000
PK → KM	0.452	0.452	0.113	4.008	0.000

Sumber: Data diolah smartPLS, 2025.

1. Uji Hipotesis I Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan menabung

Berdasarkan hasil dari pengujian untuk nilai p-values $0,000 < 0,05$ dan t-statistik adalah $3,885 > 1,96$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

2. Uji Hipotesis II Pengaruh perilaku keuangan syariah terhadap keputusan menabung

Berdasarkan hasil dari pengujian untuk nilai p-values $0,000 < 0,05$ dan t-statistik adalah $4,008 > 1,96$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel perilaku keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

HASIL

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya nilai t-statistik yaitu 3,885 lebih besar dari 1,96 serta nilai p-values adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan perolehan hasil pada penelitian ini bisa disimpulkan bahwa variabel dari gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada masyarakat di Rimbo Bujang.

Gaya hidup dapat dianggap sebagai penerapan prioritas pengeluaran individu. Gaya hidup bisa terwujud dari kebiasaan, aktivitas sering dan sesekali berusaha dalam menyisihkan uang serta dalam upaya mempertahankan kesejahteraan finansial. Karena manfaat pribadi dan sosial dari perilaku yang menghasilkan kesejahteraan keuangan, perilaku ini sama dengan memperkuat dan mempertahankan gaya hidup sehat secara fisik. Individu dengan gaya hidup yang tertuju pada perilaku konsumtif memungkinkan untuk membelanjakan uangnya dibanding menabung. Disisi lain perubahan gaya hidup misalnya perkawinan, kehamilan atau perubahan pekerjaan bisa menentukan keperluan serta prioritas finansial. Kesadaran dari perubahan ini bisa memotivasi seseorang untuk memutuskan menabung sebagai persiapan kedepannya.¹⁹

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riris Risnawati dan Syaparuddin (2021) yang menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Indonesia.²⁰

¹⁹ Siti Nur Halizah and Dudit Darmawan, "Strategi Keuangan Unggul: Membedah Peran Ekonomi Keluarga Dan Gaya Hidup Dalam Menentukan Minat Menabung Di Kecamatan Waru, Sidoarjo," *EBIS-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 2 (2023).

²⁰ Riris Risnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone)," *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi* 13, no. 1 (2021).

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan nilai t-statistik dengan nilai sebesar 4,008 lebih besar dari ambang batas 1,96 serta nilai p-values yaitu 0,000 kecil dari 0,05. Sehingga, bisa disimpulkan bahwasanya variabel dari perilaku keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada masyarakat di Rimbo Bujang.

Perilaku keuangan merupakan kombinasi dari dua aspek penting yaitu aspek kemampuan psikologis dan aspek kemampuan finansial individu perihal mengelola dan memanfaatkan sumber daya finansialnya. Perilaku keuangan erat sekali dengan manajemen, perilaku keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam mengelola dan mengatur, mengendalikan, serta menyimpan uang mereka. Perilaku keuangan akan menjadi cerminan bagaimana seseorang berprilaku ketika dihadapkan pada pembuatan keputusan keuangan.²¹ Dari perolehan hasil dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perilaku keuangan syariah maka akan semakin bagus seseorang dalam menentukan keputusan menabung pada bank syariah. Dikarenakan ketika individu memahami perilaku keuangan sesuai dengan syariah tentunya mereka akan menentukan pilihan menabung pada bank berbasis syariah.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca Gracia, Isni Andriana dan Fida Muthia (2024) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Edofahnni (2024) menjelaskan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.²²

²¹ Fransisca Gracia, Isni Andriana, and Fida Muthia, "Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Emas Pada Nasabah PT. Pegadaian (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Pangkalan Kerinci)," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024).

²² Edofahnni Febriliantino, Ika Indriasari, and M. Fadjar Darmaputra, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pgri Semarang)," *Jpro* 5, no. 1 (2024).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan serta pembahasan yang sudah disampaikan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan perolehan hasil dari analisis pada t-statistik dan nilai *p-values* bisa disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan menabung masyarakat di Rimbo Bujang.
2. Berdasarkan perolehan hasil dari analisis pada t-statistik dan nilai *p-values* bisa disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat di Rimbo Bujang.

Saran

1. Harapannya masyarakat bisa lebih meningkatkan literasi keuangan syariah agar dalam pengelolaan keuangan lebih terarah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Masyarakat perlu lebih memperhatikan gaya hidup agar sesuai dan tidak berlebihan
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung seperti misalnya pendapatan atau faktor sosial budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Sait. *Teori Perbankan Islam Dan Praktiknya Di Indonesia*. Jakarta: Insani, 2019.

Aziz, Rizki. *Perbankan Islam Di Indonesia: Teori Dan Praktek*. Jakarta: Al-Qalam, 2020.

Damiati, Luh Masdarini, Made Suriani, Ni Desak Made, and Cok. *Perilaku Konsumen*. Depok: PT RajaGrafindo, 2017.

Febriliantino, Edofahnni, Ika Indriasari, and M. Fadjar Darmaputra. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pgri Semarang)." *Jpro* 5, no. 1 (2024):

122-127.

Gracia, Fransisca, Isni Andriana, and Fida Muthia. "Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Emas Pada Nasabah PT. Pegadaian (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Pangkalan Kerinci)." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 4411-4426.

Gunawan, Ade. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Medan: Umsupress, 2022.

Halizah, Siti Nur, and Dudit Darmawan. "Strategi Keuangan Unggul: Membedah Peran Ekonomi Keluarga Dan Gaya Hidup Dalam Menentukan Minat Menabung Di Kecamatan Waru, Sidoarjo." *EBIS-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 2 (2023).

Huda, Mualimul. *Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Dalam Mengelola Keuangan*. Bandung: Alphabeta, 2022.

Nasution, Aida Rahmi. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2017.

Paendong, Mellisa, and Maria V. J. Tielung. "PENGARUH KEBUTUHAN DAN GAYA HIDUPTERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIANPONSEL SMARTFREN GALERI SMARTFREN CABANG MANADO." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 4 (2016): 387-395.

Risnawati, Riris. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial Di Kabupaten Bone)." *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi* 13, no. 1 (2021).

Riyadi, Mohamad. *Ekonomi Syariah Dan Keuangan: Teori, Praktik, Dan Tren Masa Depan*. Jakarta: Rajawali, 2021.

Subaidi, Bayu Agus, and Liyanto Liyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sumenep)." *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2023). <https://journal.unimar-amni.ac.id>.

Sulaiman, Herri. *Ekonomi Dan Keuangan Syariah: Prinsip Dan Aplikasinya*. Jakarta: Fajar Utama, 2017.

Suryani, Tatik. *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global: Menciptakan Nilai Unggul Untuk Kepuasan Nasabah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2017.

Suyanto. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam: Teori Dan Implementasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Yogyakarta: Andi, 2015.